

Zionis : Banyak Jalan Hancurkan Islam

TAUFIK RAHMAN

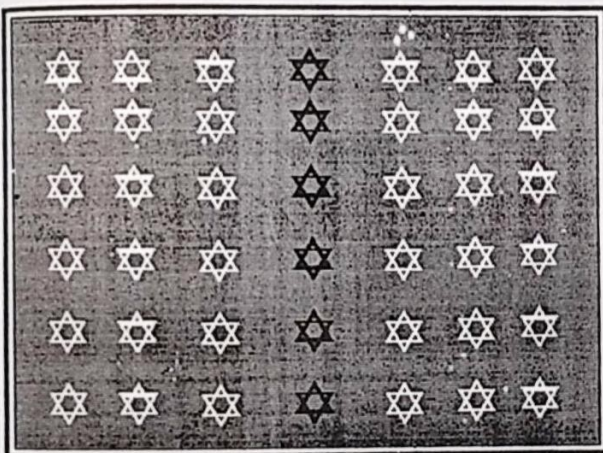
Judul: *Jebakan Asmara Mossad*

Karya: *Shaari Isa, dengan adaptasi Ridwan Saidi*

Tebal: 187 halaman

Penerbit: *Lembaga Studi Informasi Pembangunan (LSIP)*

Tahun: 1994



“KAU tahu, sebesar-besarnya musuh kita ialah Arab dan Islam ?...” (hal. 16). Itulah diantara dialog pada buku ini, yaitu dialog seorang Indoktriner Agen Rahasia Israel (Mossad) kepada seorang Inggris keturunan yahudi yang akan dijadikan seorang agen untuk proyek PL-5.

PL yang berasal dari nama Pinhas Lavoni, seorang Perdana Menteri Israel tahun 1954, orang yang pertama menimbulkan ide tentang misi ini. Dan PL 5 merupakan proyek yang ke-5, yaitu proyek menentang Islam dengan memundurkan peradabannya dan memecah belah ummatnya di wilayah Indonesia dan Malaysia, setelah sebelumnya ada misi PL-1 ditujukan kepada negeri Turki, misi PL-2 ditujukan kepada negara Iran dan Irak, misi PL-3 ditujukan kepada negara-negara Timur Tengah, misi PL-4 kepada negara Pakistan (hal.17).

Selanjutnya, dalam buku ini diceritakan bagaimana Mossad menggunakan siasat intelektualistiknya mempengaruhi mahasiswa-mahasiswa Islam Melayu (Indonesia dan Malaysia) yang memang haus ilmu dan studi ke Barat, dibumbui cara-cara

lain seperti jebakan asmara.

Novel ini diungkapkan oleh Pengarang Malaysia terkemuka Shaari Isa yang secara berani mengambil tema yang menyentuhkan satu konspirasi Internasional Yahudi untuk melumpuhkan kekuatan Islam di daerah Melayu itu.

Memang, cerita ini dirasakan fiksi belaka, namun cerita ini merupakan kemasam berdasarkan kenyataan/fakta yang ada, jadi sifatnya fiksi ilmiah (science fiction) yang ummat Islam telah mempunyai gaya ini sebelum orang-orang barat, yaitu Ibnu Thufail dengan “Hayyi bin Yaqzhan”-nya.

Maka, walaupun fiktif, tetapi hal ini merupakan penggalan cerita dari kejadian sebenarnya. Karena, Mossad yang merupakan Badan Intelejen nomor tiga terbesar di dunia setelah Badan Intelejen Amerika Serikat (CIA) dan Rusia (KGB) ini merupakan organisasi yang sangat rahasia. Saking rahasianya sampai-sampai Perdana Menteri Israel pun tidak mengetahui apa yang telah, sedang, atau akan dilakukan Mossad.

Mossad sendiri sebetulnya, menurut Ridwan Saidi, Adaptator novel ini, berada dalam lingkungan Departemen Pertahanan Israel. Kenyataannya, badan itu lebih berkuasa dari badan pemerintahan mana pun di Israel dan lebih banya memberikan perintah ketimbang menerima perintah. Tak heran kalau sejumlah tokoh di pemerintahan Israel menamakan Mossad

sebagai negara dalam negara.

Dalam novel ini jelas sekali bagaimana induk gerakan Israel sedunia, yaitu Zionisme mempengaruhi keturunan Yahudi sedunia untuk sedapat-dapatnya memundurkan dan menghancurkan Islam dengan berbagai cara. Cara mereka yang ditonjolkan dalam novel ini adalah cara “cuci otak” (brain washing), karena yang dijadikan sasaran para mahasiswa.

Tentu saja hal ini menarik bagi Ridwan Saidi, karena dia sendiri banyak mewaspadaai gerakan seperti ini khususnya di Indonesia. Dengan mendirikan LSIP (Lembaga Studi Informasi Pembangunan) yang mulai menerbitkan buku-buku tentang Zionisme, termasuk buku ini, ia mencoba berlomba dengan sumber-sumber informasi lain dalam upaya adu tawar ideologi di Indonesia. Sebab, ideologi-ideologi lain, termasuk Zionisme sendiri sedang terus menerus melakukan penyebaran sayapnya di sini.

Kemudian, buku ini secara gaya bahasa serta penyajian informasinya, memang cukup menarik, Namun, buku ini merupakan adaptasi saja dari buku terbitan Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia, jadi sudah barang tentu setting Malaysia begitu kuat. Di sinilah diperlukan novelis-novelis Indonesia yang berkompeten dan peduli terhadap realita-realita yang seringkali dirasakan pahit dalam dunia makro seperti dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik.

Selain itu, dapat disayangkan bila buku novel sebaik ini hanya menjadi buku yang tak laku di pasaran. Karena, salah satu penyakit ummat Islam di Indonesia, menurut para pengamat ekonomi, adalah dalam hal kurangnya jiwa pemasaran daripada produksi. Maka, dengan semangat “dakwah” mari kita siarkan buku yang membawa pesan-pesan khusus terutama pada generasi muda muslim ini. ■